

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan mengenai Pengembangan Media *Pop-Up Book* Digital Berbasis *discovery learning* untuk Penguatan Literasi Membaca Teks Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas III SD, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Media *Pop-Up Book* Digital berbasis *discovery learning* dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis dilakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas III SDN Wayut 03 untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi ide pokok dalam teks dongeng berbasis kearifan lokal. Tahap desain meliputi penyusunan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, serta perancangan tampilan media yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Tahap pengembangan dilakukan dengan merealisasikan rancangan menjadi produk media *Pop-Up Book* Digital yang kemudian divalidasi oleh ahli media serta ahli materi dan bahasa. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba penggunaan media kepada siswa kelas III SDN Wayut 03 serta pengumpulan data melalui angket respons

guru dan siswa. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media berdasarkan hasil validasi serta respons pengguna.

2. Kelayakan media *Pop-Up Book* Digital berbasis *discovery learning* diperoleh melalui proses validasi oleh ahli media serta ahli materi dan bahasa. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 87% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil validasi ahli materi dan bahasa memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil kedua validator tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 93,5% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* Digital layak digunakan untuk mendukung penguatan literasi membaca teks dongeng berbasis kearifan lokal pada siswa kelas III sekolah dasar.
3. Respons guru dan siswa terhadap penggunaan media *Pop-Up Book* Digital berbasis *discovery learning* menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil angket respons guru memperoleh persentase sebesar 98,6% dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil angket respons siswa memperoleh persentase sebesar 98,6% dengan kategori sangat baik. Hasil respons guru dan siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 98,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* Digital menarik, mudah digunakan, dan mendapatkan tanggapan positif dari pengguna. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* Digital layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung penguatan literasi membaca teks dongeng berbasis kearifan lokal pada siswa kelas III sekolah dasar

B. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan media *Pop-Up Book* Digital berbasis *discovery learning* masih memiliki beberapa keterbatasan. Pengembangan media hanya diterapkan pada siswa kelas III di SDN Wayut 03 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 13 siswa, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan penggunaan media pada cakupan yang lebih luas. Selain itu, media yang dikembangkan hanya difokuskan pada materi ide pokok dalam teks dongeng berbasis kearifan lokal sehingga belum mencakup materi Bahasa Indonesia lainnya. Keterbatasan lainnya adalah media yang dikembangkan belum diuji efektivitasnya terhadap peningkatan hasil belajar atau kemampuan literasi membaca siswa, melainkan hanya terbatas pada uji kelayakan melalui validasi ahli serta respons guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *Pop-Up Book* Digital berbasis *discovery learning* untuk penguatan literasi membaca teks dongeng berbasis kearifan lokal, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media *Pop-Up Book* Digital dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital yang membantu guru dalam menyampaikan materi ide pokok dalam teks dongeng secara lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif,

menyenangkan, serta mendukung penerapan model *discovery learning* dalam kegiatan pembelajaran.

2. Media *Pop-Up Book* Digital dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta menentukan ide pokok pada teks dongeng berbasis kearifan lokal melalui berbagai aktivitas yang disajikan dalam media. Tampilan visual yang menarik, penggunaan ilustrasi, video pembelajaran, dan aktivitas interaktif dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa dalam kegiatan literasi membaca.
3. Pengintegrasian teks dongeng berbasis kearifan lokal dalam media pembelajaran dapat membantu siswa mengenal nilai-nilai budaya di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, media yang dikembangkan tidak hanya mendukung peningkatan kemampuan literasi membaca, tetapi juga berkontribusi dalam upaya pelestarian budaya lokal melalui pendidikan.

D. Saran

Peneliti berharap media yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut melalui beberapa saran berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media *Pop-Up Book* Digital sebagai sarana belajar yang mendukung penguatan literasi membaca. Melalui penggunaan media ini, siswa diharapkan lebih tertarik untuk membaca, memahami isi bacaan, serta mampu menemukan ide pokok pada teks dongeng berbasis kearifan lokal secara lebih mudah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media *Pop-Up Book* Digital sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendukung penerapan model *discovery learning*. Selain itu, guru dapat mengembangkan media serupa pada materi lain agar pembelajaran menjadi lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pengalaman dan bahan refleksi dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Pengalaman yang diperoleh selama proses penelitian juga diharapkan dapat menjadi bekal dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media *Pop-Up Book* Digital pada materi dan jenjang yang berbeda serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas media terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.